

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran metode warna pada notasi balok untuk siswa usia 5-7 tahun di Kawai Music School Lumajang sebagai berikut: proses pembelajaran menggunakan metode warna pada notasi balok. Adapun penggunaan metode imitasi, ceramah metode musiah serta penerapan pengajaran berbasis warna pada notasi balok di Kawai Music School Lumajang dilakukan selama enam (6) pertemuan dengan beberapa tahap, meliputi kunci G dan kunci F.

Hasil pembelajaran notasi balok melalui metode warna untuk siswa piano usia 5-7 tahun di Kawai Music School Lumajang, ialah dengan melihat, menghafal siswa sangat terbantu bahkan lebih cepat sehingga dapat memainkan notasi balok dengan tangan terpisah pada piano, di akhir pertemuan siswa usia 5-7 tahun sudah dapat memainkan sebuah lagu Ferris Wheel.

Meski pada tahap awal sangat terbantu adanya sinkronisasi antara melihat dan menghafal setiap notasi balok dengan metode pewarnaan, Selama proses pertemuan dengan enam (6) kali pertemuan, siswa mampu setiap adanya pertemuan sampai dengan selesai selama enam (6) pertemuan sangat

dimudahkan melalui melihat dan menghafal setiap notasi balok dengan metode warna.

Pada awal siswa lebih dimudahkan dan menunjukkan kemajuan lebih cepat dalam pengenalan tahap awal melalui melihat dan menghafal setiap notasi balok. Bahkan kemampuan untuk memainkan notasi balok dengan menggunakan dua tangan materi Kunci G, Kunci F, pengenalan nada melalui notasi warna. Tahap pertama warna dimana anak masih susah dalam memainkan dua tangan sambil membaca notasi warna pada tahap akhir dari pertemuan anak diperkenalkan dengan notasi warna pada teori musik, Pada tahap ke kedua adalah anak sudah mulai mampu bermain tanpa ada nya pendamping dengan pengajar serta anak juga mampu mengerjakan kuis teori musik tanpa ada kendala.

Melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa adanya peningkatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di Kawai Music School Lumajang selama 6 pertemuan dengan metode warna sudah menghasilkan peningkatan kemampuan pengenalan dan kelancaran secara praktik dan teori.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian serta pembahasan yang didapatkan maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru piano

Bagi pengajar, kesulitan dalam mengajarkan notasi balok kepada siswa dapat menerapkan metode warna setiap notasi balok pada tuts

piano. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran dengan metode warna dilakukan secara tahap demi tahap dari setiap materi, Notasi balok yang digunakan masih sederhana. Bagi pengajar yang akan membuat metode warna diharapkan dapat membantu siswa dan serta mengembangkan strategi pembelajaran, sangat sederhana namun pengaruh dan manfaat sangat besar. Hal tersebut bahwa keberhasilan pembelajaran terletak pada pengajar yang kreatif dan inovatif disamping adanya keahlian dibidangnya.

- a. Metode warna dapat dilakukan dengan berkelanjutan untuk pembelajaran tahap awal pengenalan setiap notasi balok oleh pengajar bagi siswa baru.
- b. Penelitian ini masih sangat sederhana dan singkat namun dan besar bermanfaat. Semoga diharapkan untuk penelitian seperti ini dapat dilakukan dengan berkelanjutan karena secara visual manusia tercipta tidak lepas dari warna dan musik dengan metode warna dapat membantu sinkronisasi melihat dan menghafal Penggunaan metode warna dapat sebagai media sederhana pembelajaran piano.

## 2. Bagi pemilik Kawai Music School Lumajang

Hendaknya penerapan metode warna pada notasi balok yang diberikan peneliti, dapat di terima sebagai strategi dalam pembelajaran bagi anak anak pemula yang akan bersekolah di Kawai Music School Lumajang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, A. (2017). Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 118.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23>
- Dr. Sugiyono. (2011). *penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Alfabeta.
- Dr. Sugiyono. (2013). *SKRIPSI, TESIS dan DISERTASI* (Apri Nruyanto (ed.); Cet. 2).
- Dr. Vladimir, V. F. (1967). *Anak Usia Dini*, 1(69), 5–24.
- Drs. Dadam Djuanda, M.pd. Maulan, .M.Pd. (2015). *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar (Edisi ke-2)* (M. M. Dadan Djuanda (ed.)).
- Hero, S. G. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Melodi dan Iringan Piano Anak Berbasis Notasi Warna*.
- Mary Bassano , john Beaulieu, D. M. (n.d.). *Terapi Musik dan Warna*.
- Nityanasari, D. (2020). Alat Permainan Edukatif Pasak Warna Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 10.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6681/4241>
- Purnama, S. (2010). Elemen Warna Dalam Pengembangan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 113–130.
- Sugiyono. (2008). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung.